BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sejak krisis ekonomi tahun 1997 membuat kondisi ketenagakerjaan Indonesia ikut memburuk. Sejak itu pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tidak pernah mencapai angka 7-8 persen. Hal ini menyebabkan masalah mengenai pengangguran semakin meningkat di Indonesia. Padahal masalah pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi ada, otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Tingkat pengangguran yang ada di Indonesia diperkirakan menurun menjadi 4,7% pada tahun 2019 dari level 5,13% pada tahun 2018. Salah satu yang membuat tingkat pengangguran yang ada di Indonesia semakin menurun adalah faktor kemudahan pendaftaran izin usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia. Selain itu sejumlah proyek pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang dilakukan pemerintah turut berdampak pada pengurangan tingkat pengangguran.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana & Bowo (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mendorong terciptanya infrastruktur yang menjadi pemicu banyaknya industri, fasilitas publik seperti pendidikan dan rumah sakit yang akan mendorong tingginya indeks pembangunan manusia. Hubungan antara pendidikan dengan

kualitas hidup adalah semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi IPM. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Fatimah (2018), menyatakan bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Pembangunan manusia sesungguhnya memiliki makna yang luas. Ide dasar dari pembangunan manusia yaitu menciptakan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya dan lingkungan serta perubahan dalam kesejahteraan manusia. Dengan berbekal konsep ini, tujuan utama dari pembangunan manusia harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif (Human Development Report 1990). Penelitian yang dilakukan oleh Muqorrobin dan Ady (2017), menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Dimana setiap pertumbuhan ekonomi naik 1% maka indeks pembangunan manusia akan menurun sebesar 0,19%. Sebaliknya bila indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 19,29%.

Tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di Negara berkembang merupakan salah satu masalah yang cukup rumit untuk diselesaikan. Termasuk di Indonesia, jumlah angka pengangguran dan kemiskinan bahkan setiap tahunnya hampir selalu meningkat. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah melakukan pembangunan nasional agar mampu meciptakan lapangan

pekerjaan yang banyak dan layak demi mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Berbagai kebijakan, kegiatan atau program pembangunan telah diarahkan terutama pada pembangunan daerah. Pembangunan daerah tentunya harus dilakukan secara berkesinambungan sesuai prioritas kebutuhan masing-masing daerah. Sasaran pembangunan nasional telah ditetapkan melalui pembangunan jangka panjang dan jangka pendek. Permasalahan strategis (problem nasional) yang juga dihadapi oleh kabupaten atau kota seluruh pulau Jawa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Dwi, Asniar dan Hendarmin (2017), menyatakan bahwa belanja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja barang dan jasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja hibah perpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja bantuan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja pegawai berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Belanja barang dan jasa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Belanja hibah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Belanja bantuan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian lain dari Gusi dan Dewa (2015), menyatakan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Belanja modal berpengaruh secara tidak langsung terhadap indeks pembangunan manusia melalui mediasi pertumbuhan ekonomi. Rizaldi Zakaria (2018) dalam penelitiannya terdahulu menyatakan bahwa tingkat jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, variabel tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, variabel tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel tingkat belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Karena ketidak konsistenan penelitian terdahulu, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Belanja Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Mediating Pada Kabupaten atau Kota Se-Jawa (Periode 2018-2019).** Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal variabel yang digunakan, jika penelitian-penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dalam

penelitian ini menggunakan variabel tambahan yaitu belanja fungsi ekonomi. Serta menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediating. Tahun serta subjek yang digunakan juga berbeda. Dari segi tahun, dalam penelitian ini berfokus di tahun 2018-2019, serta subjek yang digunakan adalah seluruh kabupaten atau kota di pulau Jawa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi ?
2. Bagaimana belanja fungsi ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia ?
4. Bagaimana belanja fungsi ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia ?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia ?
6. Bagaimana pertumbuhan ekonomi memediasi tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia ?
7. Bagaimana pertumbuhan ekonomi memediasi belanja fungsi ekonomi dan indeks pertumbuhan manusia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan uraian rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Memahami pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi;
2. Memahami pengaruh belanja fungsi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi;
3. Memahami pengaruh tingkat pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia;
4. Memahami pengaruh belanja fungsi ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia;
5. Memahami pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia;
6. Memahami pengaruh pertumbuhan ekonomi sebagai mediator terhadap tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia;
7. Memahami pertumbuhan ekonomi yang memediasi belanja fungsi ekonomi dan indeks pembangunan manusia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat dikategorikan manfaat penelitian tersebut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Menambah referensi bacaan atau dapat juga digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel dan menyempurnakan isi penelitian.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan mengenai tingkat pengangguran, belanja fungsi ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia yang ternyata saling terkait satu sama lain.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang menyangkut masalah tingkat pengangguran, belanja fungsi ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, disusun secara rinci untuk memberikan gambaran dan terdapat hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN pada bab I ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI pada bab II ini menjelaskan mengenai landasan teori yang menjadi dasar penlitian, penlitian terdahulu, kerangka konseptual dan pengembangan hipoteis.

BAB III : METODE PENELITIAN pada bab III ini berisi uraian tentang jenis penelitian yang digunakan peneliti. Beberapa hal yang diuraikan pada bagian ini adalah mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN pada bab IV ini menguraikan hasil penelitian berdasarkan analisis data, hasil pengumpulan data, dan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan dengan data hasil analisis pada penelitian ini.

BAB V : PENUTUP pada bab V ini berisi tentang kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.